

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Usahatani jagung Hibrida Di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani responden terdiri dari kegiatan persiapan lahan, penyemprotan, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan organisme pengganggu tanaman, panen dan kegiatan pasca panen. Usahatani jagung hibrida di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan secara keseluruhan belum mengikuti GAP (*Good Agriculture Practicies*) yang terdapat dalam literatur. Seperti kegiatan penyulaman, pembumbunan, pembuatan bedengan tidak ada dilakukan oleh petani responden. Kegiatan pemupukan yang dosisnya belum sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman jagung. Jika pemupukan tidak benar maka potensi produksi jagung tidak akan mencapai optimal.
2. Berdasarkan analisis usahatani yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata per hektar musim tanam yang diterima oleh petani responden jagung hibrida yaitu Rp. 17.737.815,71/Ha/MT dan keuntungan rata-rata per hektar per musim tanam yang diterima oleh petani responden jagung hibrida sebesar Rp. 8.022.822,02/Ha/MT. Dan hasil analisis R/C usahatani jagung hibrida adalah 1.34 hal ini menunjukkan usahatani tersebut untung dan layak untuk dijalankan.

### B. Saran

1. Kepada petani, sebaiknya petani melaksanakan teknik budidaya jagung hibrida mengikuti GAP (*Good Agriculture Practicies*) dan sesuai dengan panduan penyuluh. Sebaiknya petani juga mengurangi biaya saprodi terutama pada penggunaan pupuk, dan mengurangi tenaga kerja luar keluarga untuk memaksimalkan pendapatan dan keuntungan petani.
2. Kepada instansi pemerintah, sebaiknya mengadopsi teknologi baru pada proses penanaman dan pemanenan untuk mengurangi penggunaan Tenaga kerja. karena tidak

ada teknologi baru pada proses pemanenan dan penanaman sehingga tingginya penggunaan tenaga kerja pada proses tersebut sehingga berimbas kepada pendapatan dan keuntungan yang diterima petani.

3. Untuk penelitian dimasa yang akan datang, sebaiknya melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida di Kecamatan Pancung Soal, dari hal tersebut dapat diketahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan produksi jagung hibrida sehingga pendapatan dan keuntungan petani dapat dimaksimalkan.

